

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian implementasi teknik *frame-by-frame* dalam film yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam mengimplementasikan teknik *frame-by-frame* pada film pendek animasi 2D “Love is RGB” telah melewati 3 tahap yaitu pra-produksi (Cerita, Desain karakter, dan *Storyboard*), setelah itu masuk ke dalam tahap produksi (*Sketch Layout*, *Clean-up Layout*, *Keyframe*, *in-between*, dan *Coloring*), dan tahap terakhir yaitu pasca produksi (*Compositing*, *Editing*, *dubbing*, dan *rendering*).
2. Berdasarkan dari hasil Alpha Testing, Kebutuhan Fungsional yang telah diuji oleh penulis untuk film pendek animasi 2D “Love is RGB” telah terpenuhi.
3. Berdasarkan hasil Beta Testing, animasi 2D “Love is RGB” mendapatkan total nilai akhir sebesar 63.1% yang dikategorikan sebagai nilai “Cukup Baik”.

5.2 Saran

Berdasarkan penyusunan skripsi dan implementasikan animasi 2D “Love is RGB”, animasi masih memiliki kekurangan dan penulis telah dapat menyarankan beberapa poin sebagai berikut:

1. Dalam pembuatan animasi dibutuhkan penguasaan 12 prinsip animasi seperti *solid drawing* dan *exaggeration* agar animasi terlihat lebih ekspresif dan kualitas dari penggambaran perlu dilatih lagi.
2. Animasi akan terlihat lebih baik jika ditambahkan transisi yang lebih kreatif daripada hanya menggunakan *fade-in* dan *fade-out*.
3. Animasi dapat menjadi lebih baik jika tidak dikerjakan sendiri sehingga hasil bisa lebih mulus dan tidak kaku.

4. Animasi bisa lebih baik jika proporsi karakter lebih konsisten.
5. Jangan tergesa-gesa dalam mengerjakan animasi agar mendapatkan hasil yang maksimal.

